

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan saat ini sangat pesat sehingga pendidikan juga dirasa sangat penting dalam kemajuan suatu negara karena berhubungan langsung pada kualitas sumber daya manusia. Pada umumnya memiliki kecerdasan akademik saja belum tentu akan sukses dalam dunia kerja.

Banyaknya teknologi yang berkembang sekarang ini seperti internet dan sebagainya sangat memudahkan seorang mahasiswa dalam mengembangkan ilmu pengetahuannya. Namun, teknologi yang semakin berkembang tersebut bukanlah jaminan bagi dunia pendidikan untuk berhasil dan mencapai hasil yang maksimal. Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan tinggi akuntansi adalah sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya. Kemampuan untuk mengembangkan kepribadian mahasiswa pada masa sekarang ini lebih dikenal dengan istilah Emotional Quotient (EQ) atau kecerdasan emosional.

Kecerdasan emosi adalah kemampuan mengetahui perasaan sendiri dan perasaan orang lain, serta menggunakan perasaan tersebut untuk menuntun pikiran dan perilaku seseorang yang dapat melatih kemampuan seseorang untuk mengelola perasaannya, memotivasi dirinya sendiri, mengatur suasana hati agar mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain untuk mendukungnya mencapai tujuan dan cita-citanya.

Goleman (2002:120) mengatakan kecerdasan emosional memiliki peranan 80 persen untuk mencapai kesuksesan hidup, baik dalam kehidupan pribadi, profesional serta untuk mencapai kesuksesan akademik. Artinya, kecerdasan intelektual hanya mempunyai peran 20 persen saja sebagai penentu keberhasilan mahasiswa dalam menempuh studinya. Salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan pendidikan tinggi akuntansi adalah sikap dan mental mahasiswa dalam mengembangkan kepribadiannya.

IQ meliputi kemampuan untuk berpikir rasional, kemampuan untuk memecahkan masalah yang tercermin dari ketetapan, kecepatan dan kedalaman memberi tanggapan. Sedang EQ individu meliputi kemampuan memahami, mengendalikan, mengarahkan emosi diri sendiri serta kemampuan memahami, mengendalikan, mengarahkan emosi orang lain. Beberapa manfaat bila individu mampu mengelola perasaan antara lain adalah memiliki toleransi terhadap frustrasi, mampu mengungkapkan kemarahan tanpa harus bertengkar, tidak menjadi agresif, memiliki perasaan positif tentang diri sendiri, keluarga/sekolah, mengurangi ekspresi verbal yang menjatuhkan orang lain, serta meningkatkan kemampuan behubungan yang baik dengan orang lain. Maka makin disadari pentingnya kemampuan EQ dalam pencapaian sukses seseorang selain IQ.

Disekitar kita banyak contoh dan bukti nyata bahwa orang yang memiliki kecerdasan otak saja atau banyak yang memiliki gelar yang tinggi belum tentu sukses di dalam dunia pekerjaan. Bahkan seringkali yang berpendidikan formal lebih rendah ternyata banyak yang lebih berhasil dari pada yang berpendidikan formal pada jenjang yang lebih tinggi.

Dengan memperhatikan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh kecerdasan emosional mahasiswa akuntansi terhadap tingkat pemahaman dan juga tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut tentang penelitian yang dilakukan oleh Winda Rosita Sari (2008), pada mahasiswa akuntansi yang menempuh pendidikan akuntansi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi untuk dapat menghasilkan para akuntan yang berkualitas. Dalam hal ini, peneliti memilih Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang diangkat pada penelitian ini adalah :

1. Apakah pengenalan diri berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya?
2. Apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya?
4. Apakah empati berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya?
5. Apakah keterampilan sosial berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengenalan diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.
2. Untuk menguji pengendalian diri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.
3. Untuk menguji motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.
4. Untuk menguji empati mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.
5. Untuk menguji keterampilan sosial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan serta sebagai sarana untuk menerapkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh selama studi.
2. Pembaca, diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

3. Institusi, diharapkan dapat menambah perbendaharaan perpustakaan dan memberikan kontribusi sebagai rujukan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.
4. Peneliti Selanjutnya, sebagai informasi yang dapat dijadikan landasan penelitian-penelitian selanjutnya secara lebih mendalam mengenai kecerdasan emosional.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang diambil, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan, landasan teori yang menjadi dasar penelitian, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Bab III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis data, analisis deskriptif, uji hipotesis dan pembahasan.

Bab V : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran dalam melakukan penelitian selanjutnya.